

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Siswa-siswa merasa bosan apabila mempelajari pelajaran sejarah di sekolah, Namun untuk menumbuhkan semangat siswa untuk mempelajari sejarah dibutuhkan berbagai metode pembelajaran. Karena dengan mempelajari sejarah memperkenalkan hidup yang nyata dengan menyatakan personal dan social value, karena sejarah menghadirkan gambaran tentang tingkah laku hidup serta cita-cita pelakunya.

Belajar sejarah harus dimulai sejak dini, agar semangat ingin belajar sejarah tetap tumbuh sampai dewasa. Untuk itu siswa-siswa diharapkan tetap bisa mempelajari sejarah. Namun guru-guru harus bisa menggunakan metode atau pendekatan yang benar-benar bisa membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari pelajaran sejarah.

Apabila sejak dini siswa-siswa sudah tidak ingin lagi mempelajari pelajaran sejarah, siswa-siswa tidak dapat mengetahui asal usul dari suatu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang telah terjadi pada masa lampau.

SMA Negeri 1 Atinggola, merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Atinggola. Hasil belajar siswa dalam pelajaran sejarah dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual. Kondisi yang dijelaskan tersebut menunjukkan perlunya suatu strategi atau pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif. Pendekatan yang paling cocok dalam membelajarkan sejarah melalui pengamatan ini adalah pendekatan kontekstual, pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning/CTL*), menurut Nurhadi, dkk. (2004) merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia yang nyata kedalam kelas dan

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis akan melakukan penelitian lebih dalam terhadap hal tersebut di atas dengan mengangkat judul hubungan pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Atinggola.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masih kurang berminat belajar sejarah
- b. Hasil belajar siswa masih rendah dalam mata pelajaran sejarah
- c. Siswa memahami pentingnya belajar sejarah
- d. Kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL)
- e. Pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL) belum dilaksanakan secara optimal.
- f. Kreatifitas guru dalam memilih metode pembelajaran masih kurang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Atinggola.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis mengkaji tentang pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Melalui penelitian eksperimen ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru sebagai fasilitator dan motivator disekolah tentang strategi dalam pendekatan *Contekstual Teaching Learning* (CTL)

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran sejarah

3) Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi, khususnya yang ada disekolah SMA Negeri 1 Atinggola Gorontalo Utara dalam meminimalisir siswa yang hasil belajarnya masih rendah.